

UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN PUPUK ORGANIC DI DESA GARECCING AKIBAT SUSAHNYA DISTRIBUSI PUPUK KIMIA: PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK

Jusman¹, Sulfadly², Adelia Safitri³, Nur Fadillah⁴, Jusmi Asdar Nur⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Bone

Email: jusmantp@gmail.com¹, sulfadly025@gmail.com²,
adeliasafitri0712@gmail.com³, nurfadillahbrb123@gmail.com⁴,
asdarnurjusmi@gmail.com⁵

Abstrak: Desa Gareccing merupakan salah satu desa di kecamatan Tonra yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan umumnya bergantung pada penggunaan pupuk kimia. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan Pupuk Organik dianggap sebagai kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat sekaligus produk yang dihasilkan dapat mengurangi ketergantungan pupuk kimia. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung. Harapannya, ke depan pelatihan ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi petani.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembuatan Pupuk, Petani, Pupuk Organik.

Abstract: Gareccing Village is one of the villages in Tonra District, the majority of whose residents work as farmers and generally depend on the use of chemical fertilizers. Therefore, training in making Organic Fertilizer is considered a useful activity to develop community knowledge and the products produced can reduce dependence on chemical fertilizers. The methods used in this training activity are material delivery, discussion, and direct practice. It is hoped that in the future this training can have a significant impact on farmers.

Keywords: Training, Making Fertilizer, Farmers, Organic Fertilizer.

PENDAHULUAN

Desa Gareccing merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tonra Kabupaten Bone dengan area 19,00 km² dan jumlah penduduk 1.181 jiwa. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, baik petani hortikultura, pangan, biofarmaka perkebunan dan tanaman hias. Adanya ketersediaan lahan pertanian yang luas serta kelompok petani yang aktif menjadi potensi desa yang perlu dikembangkan. Kehadiran pemuda desa yang mau berkontribusi demi pembangunan desa tentu dapat membantu permasalahan yang dihadapi desa utamanya terkait keterbatasan ketersediaan pupuk dan juga harganya yang mahal.

Beberapa masyarakat petani mengeluhkan kurangnya ketersediaan pupuk subsidi yang disediakan sehingga harus terpaksa membeli pupuk non-subsidi, hal ini berdampak pada peningkatan biaya produksi yang harus disiapkan oleh petani. Selain itu, pupuk organik dapat

memperbaiki struktur tanah, meningkatkan daya ikat air, dan dapat merangsang pertumbuhan akar sehingga dapat meningkatkan kandungan unsur hara baik makro maupun mikro. Pemberian bahan organik yang tepat dapat meningkatkan bobot hasil tanaman yang di tanam pada lahan marginal berpasir (Wilujeng et al., 2015). Pupuk organik dapat terbuat dari bahan organik seperti sisa-sisa sayur-sayuran, kotoran ternak dan organisme lainnya yang telah mati. Pembusukan dari bahan-bahan organik dan makhluk hidup yang telah mati menyebabkan perubahan sifat fisik dari bentuk sebelumnya (Sugeng & Priyadi, 2019).

Pupuk Organik dapat berupa padat dan cair. Penggunaan Pupuk Organik cair dianggap memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan pupuk padat, diantaranya adalah kemudahan mengaplikasikannya melalui semprot, lebih cepat menumbuhkan tunas dan penyediaan unsur hara (Respati, 2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan kelompok tani ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada para masyarakat dan petani di Desa Gareccing tentang pembuatan Pupuk Organik dengan menggunakan bahan baku yang mudah ditemui. Kegiatan ini diharapkan dapat mengubah paradigma masyarakat bahwa kebutuhan unsur hara pertanian tidak selalu dipenuhi dengan pupuk kimia tapi juga bisa menggunakan Pupuk Organik yang secara jangka panjang berdampak pada keberlanjutan sistem pertanian dan cenderung bisa didapatkan dengan harga yang relatif lebih murah.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pelatihan pembuatan pupuk organik adalah penyampaian materi tentang manfaat pupuk organik yang dapat digunakan sebagai alternatif mengatasi kelangkaan pupuk kimia yang umum digunakan oleh masyarakat. Selain itu, materi yang disampaikan berupa potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk organik. Dalam penyampaian materi, dilakukan diskusi dan praktik langsung untuk memberikan gambaran secara langsung pembuatan pupuk organik. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik pada pemuda masyarakat adalah 80% mampu memahami cara pembuatan pupuk organik yang berasal dari bahan yang ada di sekitar tempat tinggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan pupuk organik di Desa Gareccing telah di upayakan melalui penyampaian materi, diskusi dan praktik langsung. Berdasarkan hasil pengamatan strategi tersebut

memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan masyarakat dan kelompok tani dalam pengimplementasian nantinya. Hal tersebut juga sangat membantu petani nantinya dalam pemenuhan unsur hara dalam tanah selain penggunaan pupuk kimia.

Penyampaian materi

Penyampaian materi pembuatan pupuk organik di Desa Gareccing yang disampaikan oleh pemateri di upayakan mampu membantu masyarakat khususnya petani dalam pemenuhan kebutuhan pupuk. Pemateri menjelaskan sedikit tentang kebutuhan unsur hara tanah dan bagaimana tanah mendapatkan unsur haranya. Dengan memberikan pupuk, tanah akan dengan cepat mendapatkan unsur haranya sehingga begitu pentingnya pupuk untuk pemenuhan unsur hara tanah. Selanjutnya pemateri menyampaikan bahan-bahan yang diperlukan untuk pemebuatan pupuk tersebut, sembari menyampaikan bahan-bahan yang diperlukan pemateri juga menjelaskan pentingnya bahan-bahan tersebut untuk dibuat pupuk setelah penyampaian tersebut, pemateri menjelaskan bagaimana pembuatan pupuk tersebut sampai dimana bahan telah diracik menjadi pupuk organik. Setelah bahan-bahan tersebut telah jadi dicampur menjadi cairan pupuk organik, selanjutnya pupuk organik tersebut didiamkan untuk dipermentasikan sebelum siap digunakan.

Dengan pelaksanaan pembuatan pelatihan pupuk organik ini telah memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pupuknya.

Faktor Pendukung dan Penghambat penyampaian materi

Penyampaian materi pembuatan pupuk organik mendapat dukungan dari pihak masyarakat sekitar dan kelompok petani, terutama melalui keterlibatan pemerintah Desa dalam penyampaian materi pada pelatihan pembuatan pupuk organik. Pemerintah desa yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan pupuk organik.

Salah satu hambatan utama dalam penyampaian materi saat pelatihan pembuatan pupuk organik adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggunaan pupuk organik terhadap tanah sehingga masih meragukan penggunaan pupuk organik. Faktor penghambat lainnya yaitu kebanyakan masyarakat Desa Gareccing menggunakan pupuk kimia sehingga kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan pembuatan pupuk organik.

KESIMPULAN

Pembuatan pupuk organik di Desa Gareccing telah di upayakan melalui penyampaian materi, diskusi dan praktik langsung. Berdasarkan hasil pengamatan strategi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan masyarakat dan kelompok tani dalam pengimplementasian nantinya. Salah satu hambatan utama dalam penyampaian materi saat pelatihan pembuatan pupuk organik adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggunaan pupuk organik terhadap tanah sehingga masih meragukan penggunaan pupuk organik. Faktor penghambat lainnya yaitu kebanyakan masyarakat Desa Gareccing menggunakan pupuk kimia sehingga kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan pembuatan pupuk organik

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Cahyani, D. N., Pratiwi, A. H., Paramitha, A. I., Saepuddin, A., & Ishak, M. (2022). Persepsi Petani terhadap Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) (Studi Kasus; Dusun Nanasan, Desa Balesari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang). *I-Com: Indonesian Community Journal*. 2(1): 24-30.
- Sari, A. (2017). Pengaruh jenis pupuk organik cair buatan dan alami terhadap pertumbuhan tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.) var. Kumala [Skripsi]. Malang, Indonesia: UIN Maulana Maliki Ibrahim.
- Sugeng, D. S., & Priyadi, Y. (2019). Respon Tiga Varietas Caisim (*Brassica juncea* L.) Terhadap Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair. *EnviroScienteeae*. 15 (3): 341-348.